

ANALISIS FRAMING MEDIA: KONSTRUKSI REALITAS POLITIK PRABOWO SUBIANTO SEBAGAI PRESIDEN TERPILIH 2024 PADA MEDIA BERITA IDN.TIMES

Chrycentia Henryana¹, Emilianshah Banowo²
chrycentia@gmail.com¹, emilianshah@gmail.com²
Universitas Gunadarma

ABSTRACT

During the 2024 presidential election, many news media outlets took advantage of the political situation of the candidates, which led to the perception that the media was not neutral. These media outlets began to support certain presidential candidates, including Prabowo Subianto, who became a source of controversy. In this study, the researcher analyzes IDN Times, a media outlet that is also suspected of being biased. Based on this indication, the researcher focuses on analyzing political news about Prabowo Subianto as the Elected President of 2024. This study is limited to the framing analysis of news in IDN Times, particularly in the context of the political reality construction of Prabowo Subianto as the Elected President during the period from April 22 to April 30, 2024. The research approach uses a qualitative method with framing analysis techniques by Robert K. Entman, which includes four elements: problem definition, causal interpretation, moral evaluation, and treatment recommendation. The findings of this study indicate that the framing of political news about Prabowo Subianto in IDN Times tends to be positive and neutral. This is evident from the writing style and framing of IDN Times, which portrays Prabowo Subianto as a positive Elected President.

Keywords: Framing analysis, News Media, IDN Times, Prabowo Subianto's political news, Non-neutrality.

PENDAHULUAN

Komunikasi memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Salah satu jenis komunikasi yang memegang peranan penting adalah komunikasi massa. Komunikasi massa diartikan sebagai suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah besar khalayak yang berbeda dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga mereka menerima pesan yang sama secara bersamaan dan cepat (Rakhmat dalam Rahmat Hidayat,2020).

Media memiliki dampak yang sangat besar terhadap kehidupan manusia, jadi kita perlu mengetahui cara kerja media massa. Sehingga yang perlu kita perhatikan adalah melalui media massa, semua orang mengetahui hampir semua hal kecuali lingkungan sekitar. Hanya jika media massa bekerja dengan baik maka masyarakat yang terinformasi dan aktif dapat mencapai demokrasi modern. Setiap orang membutuhkan media massa untuk menjangkau khalayak luas dengan ide-idenya. Khalayak saat ini mengkonsumsi informasi melalui berita dan surat kabar terkini sehingga dapat menikmati berita dalam bentuk digital atau versi online (Hidayah&Riau, 2022).

Secara sederhana, konvergensi dapat dipahami sebagai penggabungan berbagai bentuk media tradisional (*old media*) dengan media baru (*new media*) yang berbasis komputer dan internet sehingga melahirkan media dengan format, struktur, maupun kultur yang baru. Dalam konteks konvergensi media, munculnya media baru membuat beberapa perubahan seperti digitalisasi dan konvergensi atas segala aspek media serta interaktivitas dan konektivitas jaringan yang semakin meningkat (McQuail dalam Gushevinati,2020)

Salah satu bentuk konvergensi media adalah adanya peran media baru melalui media digital yang menampilkan dari sisi berita. Teknologi yang semakin canggih membuat pengguna media dapat lebih mudah mengakses berita. Pengguna dapat mengakses saluran

berita pilihan mereka berbagai sumber, dimana saja, kapan saja hanya dengan koneksi internet dalam sebuah gawai maupun komputer.

Akhir-akhir ini Indonesia disibukkan dengan isu pemilu parlemen, dan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024 menjalankan kampanye yang berbeda-beda. Pada Pembangunan *image* politik, proses komunikasi kerap sekali terjadi secara tidak langsung melalui pemberitaan-pemberitaan di media massa (Hasyim,2016: Prinisia Nurul,2020).

Peningkatan kuantitas media harus disertai dengan perbaikan kualitas politisi dan jurnalisnya agar dapat menghasilkan gaya kampanye yang agresif dan dapat mempengaruhi sasaran khalayak. Salah satu alat kampanye yaitu pers, pers kerap dipakai sebagai kepentingan politik pribadi maupun kelompok tertentu (Hutagalung,2013: Prinisia Nurul,2020). Politisi dan kandidat politik saat ini tentu harus lebih canggih dalam menggalang simpati dan perhatian untuk memperkuat posisinya, mendapatkan dukungan, bahkan mengintimidasi calon lawan politik, dan harus kreatif dalam mempromosikan simbol-simbol tertentu (George, 2017).

Pada tahun 2024, Prabowo Subianto resmi mencalonkan diri menjadi calon presiden bersama wakilnya Gibran Rakabuming Raka. Dikarenakan Prabowo merupakan sosok yang tegas, serius, dan keras, maka ia banyak disegani sebagai sosok Komanda Jenderal Kopassus yang terbaik. Pengaruh media digital pun turut mempengaruhi gaya kampanye Prabowo.

Strategi Prabowo pada kampanye ini menggunakan media sosial sebagai alat kampanye politik masa kini. Strategi yang dilakukannya Prabowo merupakan perwujudan dari citra diri atau *self image* yang artinya gambaran umum tentang diri sendiri yang ingin ditampilkan atau diperlihatkan agar mendapat penilaian atau penghargaan dari orang lain dan lingkungan sekitarnya (Rejeki, Komalawati & Indriyanti, 2020). Namun, proses kampanye dari Prabowo Subianto juga memerlukan media berita sebagai perantaranya. Adapun fenomena yang terjadi apabila figure politik melakukan kampanye melalui media berita adalah adanya indikasi ke-tidak netralan terhadap informasi yang diberikan sebuah media berita

Adapun fenomena ketidaknetralan tersebut sudah ada sejak lama dan menjadi historis di Indonesia. Dikutip berdasarkan website Kompas Pedia (Yuniarto, 2023) tentang “Independensi Media Massa di Tahun Politik” disimpulkan bahwa pemosisian media sebagai alat kepentingan politik sudah ada sejak lama terjadi. Banyak media yang terindikasi mengacu pada politik sehingga menimbulkan isu dan kepentingan

Table 1 Media Politik tahun 2014 dari Bawaslu.go.id Pemilu 2014

Media	Capres/Cawapres yang ditonjolkan (%)	Berita Positif (%)	Berita Negatif (%)
TV One	4.030.090	3.033.455	996.698
Group MNC	1.086.128	1.086.128	942.257
Metro TV	2.409.882	572.496	1.464.478

Sumber: Bawaslu.go.id (Internet).

Berdasarkan dari tabel 1 media politik tahun 2014 dari Bawaslu.go.id menunjukkan bahwa TV One memberikan penonjolan yang signifikan kepada Prabowo Subianto dengan peningkatan dari 32% menjadi 70%. Pasangan calon nomor urut satu mendapat porsi pemberitaan positif yang tinggi, sementara pasangan Jokowi-JK hanya mendapat sedikit penonjolan positif. Di Grup MNC (RCTI), Prabowo ditonjolkan secara signifikan, dengan RCTI menampilkan berita positif secara eksklusif tentang Prabowo. Sementara di Metro TV, pasangan nomor urut dua mendapat porsi pemberitaan positif tertinggi, sedangkan pasangan nomor urut satu cenderung mendapat berita negatif secara dominan.

Namun, bukan hanya media tersebut yang tidak netral. Peneliti menemukan media yang diindikasikan netral tanpa ada sangkutpaut dengan politik Media dan politik tidak selalu terkait, beberapa media berorientasi pada tujuan lain. Media-media besar seperti Grup Emtek, Kompas Gramedia, Jawa Pos Grup, Beritasatu Media Group, dan Trans Group tidak memiliki keterkaitan langsung dengan politik atau partai politik.

No	Nama Pemilik	Profesi	Media yang Dimiliki
1.	Jacob Oetama	Wartawan dan Pendiri Kompas Gramedia	Kompas Gramedia, Kompas, Tribun Network, Kontan, Kompas TV, Kompas.com, Tribun News.com, Sonora, Kontan.co.id, Gramedia Digital
2.	Chairul Tanjung	Pengusaha Retail dan Pemilik Transcorp Group	Trans Corp, Trans 7, TransTV, CNN Indonesia, Detik.com, TransVision,
3.	James Riady	Pemilik Lippo Group	Berita Satu (Media Holdings), Suara Pembaharuan, First, Berita satu.com
4.	Eddy K. Sariatmadja	Pengusaha Distributor Komputer dan Pemiliki Grup Emtek	SCM (Surya Citra Media), SCTV, Indosiar, Channel, SinemaArt, Liputan 6, Kapanlagi.com, SuryaCitraPictures, Elshinta.
5.	Dahlan Iskan	Ex-Menteri BUMN dan pendiri Jawa Pos Media	Jawa Pos, JPM, Jawa Pos.com, FajarFM, Jawa Pos Tv

Sumber Daftar Media yang Tidak Berkaitan dengan Politik dan bersumber dari Litbang Kompas

Grup Emtek dimiliki oleh Eddy K. Sariaatmadja, Kompas Gramedia oleh Jacob Oetama, Trans corp group oleh Chairul Tanjung, Detik.com oleh Chairul Tanjung, dan Jawa Pos oleh Dahlan Iskan dan Lippo Group oleh James Riady. Ini menunjukkan bahwa media-media tersebut tidak diindikasikan memiliki afiliasi politik yang kuat.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini penulis dapat mengetahui analisis terhadap media berita IDN Times mengenai Prabowo Subianto sebagai Calon Presiden 2024 melalui framing, netralitas suatu berita, dan integritas jurnalisme dalam menghadapi bias atau framing yang mungkin muncul. Maka penting bagi IDN Times untuk memastikan liputan yang obyektif, netral, dan menjaga kepercayaan pembaca.

Media berita yang netral artinya tidak dilandaskan dengan keterkaitan. Menurut Aguswandi (2019) sebagai media berita perlu memiliki sifat netralitas serta larangan dalam mementingkan suatu golongan. Salah satu media berita yang dapat dikatakan netral yaitu IDN Times. IDN Times merupakan media berita yang tidak ada sangkut paut dengan politik.

Berdasarkan paparan di atas mengenai fenomena media berita yang berkaitan dengan politik dan tidak berkaitan, maka penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana IDN Times mengubah persepsi masyarakat mengenai isu-isu politik yang beredar di media berita terutama mengenai Prabowo Subianto dan menjaga independensinya walaupun banyak media yang terindikasi tidak netral.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing Robert K Enmant. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis framing Robert K Entman sebab dengan menggunakan

Teknik analisis Entman, penelitian ini mengidentifikasi bias dan konstruksi media dalam menyajikan berita, serta dampaknya terhadap opini publik dan proses politik terutama dalam mengeksplorasi suatu media berdasarkan judul berita, gaya bahasa, kata-kata untuk mempengaruhi public memahami politik. Sumber penelitian ini berdasarkan observasi pada kantor IDN Times, wawancara dengan Editor IDN Times, sumber data dari berita IDN Times tentang Prabowo Subianto dari tanggal 22 April 2024-30 April 2024..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis framing Robert K. Entman dalam berita tanggal 22 April-30- April 2024 tentang terpilihnya Prabowo-Gibran sebagai presiden dan wakil presiden menunjukkan bahwa media cenderung memberikan framing positif terhadap keberhasilan pasangan tersebut. Dukungan dari Presiden Joko Widodo, pengakuan KPU, dan respons positif dari partai politik lain seperti PDIP menjadi faktor utama dalam framing berita ini.

Meskipun terdapat sorotan terhadap gugatan PDIP yang mencerminkan ketegangan politik, solusi-solusi yang diusulkan dalam berita menekankan pada penerimaan publik, stabilitas politik, dan langkah-langkah lanjutan melibatkan kabinet. Kesimpulan dari analisis menunjukkan bahwa media menekankan kesuksesan Prabowo-Gibran didukung oleh faktor politik yang kuat, dengan penekanan pada stabilitas politik dan dukungan terhadap mereka sebagai pemimpin masa depan Indonesia.

IDN Times berupaya untuk menjadi media berita politik yang netral, kredibel, dan edukatif. Mereka memiliki program "Gen Z Memilih" untuk mengedukasi anak muda tentang politik, menerapkan standar editorial yang ketat, dan menjaga independensi dengan tidak menerima suap dan memberikan porsi berita yang sama untuk semua tokoh politik. IDN Times juga memiliki tim fact-checking sendiri dan berkolaborasi dengan lembaga eksternal untuk memastikan keakuratan informasi.

KESIMPULAN

IDN Times membingkai terpilihnya Prabowo-Gibran sebagai pemimpin yang didukung oleh faktor politik kuat, terutama peran Joko Widodo. Meskipun dihadapi tantangan dari PDIP, media menekankan stabilitas politik dan dukungan terhadap keduanya. IDN Times menjaga netralitas dengan rotasi wartawan, porsi berita yang seimbang, pendekatan edukatif, standar editorial ketat, verifikasi sumber, fact-checking, dan mengacu pada kode etik jurnalistik serta nilai-nilai seperti kesetaraan gender dan anti-kekerasan seksual.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, berikut saran dari hasil penelitian ini, yakni:

1. Saran Praktis

Berdasarkan penelitian mengenai pemberitaan politik Prabowo Subianto pada media IDN Times, kekurangan yang didapat dari media ini adalah kurangnya kerja sama dengan pakar politik atau influencer politik sehingga IDN Times hanya menampilkan berita berdasarkan hasil liputan saja. Oleh sebab itu diharapkan IDN Media dapat memperkuat kerja sama dengan influencer politik, akademisi, dan pakar terpercaya untuk menghasilkan artikel opini dan analisis mendalam yang menambah variasi serta kredibilitas konten di IDN Times. Dipastikan juga konten-konten tersebut dapat lebih dioptimalkan.

2. Saran Akademis

Berdasarkan penelitian pemberitaan Prabowo Subianto pada IDN Times, peneliti banyak menemukan fakta bahwa media tersebut membingkai pemberitaan dengan positif dan factual dengan menggunakan analisis framing Entman. Namun kekurangan dari

penelitian ini yaitu peneliti kurang mengeksplorasi dari sisi repoter dan pembaca di IDN Times terkait pandangan dari pemberitaan politik selanjutnya. Diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian dengan mewawancarai reporter dan dari sisi pembaca IDN Times..

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Citra., Serianto., Iswi. 2018. Creative Top Scret, Ramuan Sukses Bisnis Kreatif Sepanjang Masa. Penerbit ANDI. ISBN 978-979-29-9936-5
- Reza., Nisa Alfira., Program Siaran Lokal di Tengah Persaingan Global. Tim UB Press. ISBN 978-623-296-780-9
- Sugiat Santoso. 2023. Prabowo Subianto sangan Pemersatu Bangsa. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Syakir Media. 2021. Buku Metode Penelitian Kualitatif. CV Syakir Media Pers. ISBN-978-623-97534-3-6.

Jurnal :

- Cahya., Rosita. 2022. Analisis Framing Pemberitaan “Jokowi 3 Periode” Dalam Portal Berita Online. Jurnal Komunikasi. Vol VII No 2.
- Damayanti., Fitri. 202. Jenis-Jenis Komunikasi. Jurnal Ilmu Komunikasi. Journal Educational Research and Social Studies. Vol 2 No 3
- Desmalinda., Alfitri., Oemar. 2020. Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (Analisis Framing Pada Situs Berita Online Media Indonesia.com Tanggal 15 September 2018-22 Januari 2019 dengan #PILPRES 2019). Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Vol 2 No 2.
- Imam., Qurniawati., et la. Konstruksi Realitas pada Pesan Politik Calon Walikota Pekanbaru di Riau Pos. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 5 No 1.
- Marinu. 2023. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Magister Administrasi Pendidikan. Vol 7 No 1.
- Mark Boukes., Lotte Albers., Kim Andersen. 2022. Political fact or political fiction? The agenda setting impact of the political fiction series Borgen on the public and news media. Communication. Vol 47 No 1
- Misiyem., Dewi Kurniawati. 2023. Analisis Framing Curi Start Kampanye Anies Baswedan Calon Presiden 202. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik. Vol 5 No 1
- Prihantoro., Ana., Emilianshah. 2019. Pengaruh Head Line dan Komentar Netizen terhadap Minat Membaca Berita Pada Detik.com. Jurnal Acta Diurna. AKMR TV Gunadarma. Vol15 No 1
- Syifah. 2020. Analisis Framing Pemberitaan Konflik Kepentingan Oleh Staff Khusus Presiden Joko Widodo, Andi Taufan Garuda Putra Media Online IDN Times. Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah. Vol 183.

Media Online/Situs Online

- Ditetapkan jadi Presiden Terpilih, Prabowo Terima Kasih ke Jokowi Link: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/gregorius-pranandito/ditetapkan-jadi-presiden-terpilih-prabowo-terima-kasih-ke-jokowi> (24 April 2024)
- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/dwifantya-aquina/Prabowo-ungkap-peran-besar-jokowi-siapkan-dirinya-jelang-pelantikan> (28 April 2024)
- Jokowi dan Prabowo Dinilai Tak Bisa Dipisahkan, Kini Panggil mas wowo Link:<https://www.idntimes.com/news/indonesia/muhammad-ilman-nafian-2/jokowi-dan-prabowo-dinilai-tak-bisa-dipisahkan-kini-panggil-mas-bowo> (30 April 2024)
- PDIP Gugat ke PTUN, Pelantikan Prabowo dan Gibran dinilai tetap aman Link: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/muhammad-ilman-nafian-2/pdip-gugat-ke-ptun-pelantikan-prabowo-dan-gibran-dinilai-tetap-aman> (26 April 2024)
- Prabowo ke KPU pukul 10.00 Rabu Besok, disahkan jadi presiden terpilih Link: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/prabowo-ke-kpu-pukul-10-00-rabu-besok-disahkan-jadi-presiden-terpilih> (23 April 2024)
- Prabowo Terpilih jadi Presiden, HKTI Optimistis Petani Sejahterah Link:

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/maulana-ridhwan-riziq-1/prabowo-terpilih-jadi-presiden-hkti-optimistis-petani-sejahtera> (29 April 2024)

Prabowo Ungkap Peran Besar Jokowi Siapkan Dirinya Jelang Pelantikan Link:

Prabowo-Gibran Cetak Sejarah, Jadi Presiden Tertua dan Wapres Termuda Link:
<https://www.idntimes.com/news/indonesia/sherlina-purnamasari/prabowo-gibran-cetak-sejarah-jadi-presiden-tertua-dan-wapres-termuda> (25 April 2024)

Soal Tawaran Gabung ke Kabinet Prabowo, Anies Enggan Berspekulasi Link:
<https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/soal-tawaran-gabung-ke-kabinet-prabowo-anies-enggan-berspekulasi> (27 April 2024)

TKN: Prabowo-Gibran Sah Jadi Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Link:
<https://www.idntimes.com/news/indonesia/dini-suciatiningrum/tnk-prabowo-gibran-sah-jadi-presiden-dan-wakil-presiden-terpilih>. (22 April 2024)

Situs Website Tambahan:

Data Jumlah Media Pers di Indonesia yang Terverifikasi per 21 Februari 2024, Link:
<https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-media-pers-di-indonesia-yang-terverifikasi-per-21-februari-2024> (21 Februari 2024)

Independensi Media Massa di Tahun Politik| Pemilu 2024, Link:Independensi Media Massa di Tahun Politik – Kompaspedia (15 Desember 2023)

Tentang IDN Times Link: <https://www.idntimes.com/about-us>.